

**MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN
HOLISTIK BERBASIS KARAKTER DI RA AL MANSUR KLANGON
BOJONEGORO**

Aulia Singa Zanki¹, Mimbar Oktaviana²
STIT Muhammadiyah Bojonegoro
singokalijogo@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan Holistik Berbasis Karakter merupakan sebuah model pendidikan yang mengembangkan seluruh aspek peserta didik dengan menekankan karakter peserta didik serta semua dimensi manusia, tidak hanya kemampuan akademik saja, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, kreativitas dan aspek kecerdasan majemuk lainnya secara holistik dan seimbang dengan menekankan karakter peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan bagaimana membangun karakter anak usia dini melalui pendidikan holistik berbasis karakter di RA Al Mansur Klamong Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan membangun karakter anak usia dini melalui pendidikan holistik berbasis karakter di RA Al Mansur Klamong Bojonegoro dengan menggunakan metode pembahasan induksi dan deduksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter anak usia dini di RA Al Mansur Klamong Bojonegoro untuk karakter mandiri dan tanggung jawab mulai berkembang artinya siswa sudah menunjukkan kemampuannya, tetapi masih perlu bimbingan dan berlatih, agar kemampuannya bisa berkembang lebih baik lagi, sedangkan untuk karakter disiplin menunjukkan capaian berkembang artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang disiplin, hanya saja belum konsisten.

Kata Kunci: karakter, pendidikan holistik

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) sebagaimana yang dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter. Dalam bukunya Thomas Lickona yang berjudul “*Educating for Character*” bahwa “Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral action*)”.² Yang artinya seorang anak akan mampu untuk memahami, merasakan dan melakukan nilai - nilai kebaikan sesuai dengan aturan. Budaya sekolah merupakan salah satu upaya dalam menanamkan karakter pada anak. Dengan budaya sekolah yang ada penanaman karakter terus akan dibangun.

Pendidikan Holistik Berbasis Karakter adalah merupakan sebuah model pendidikan yang mengembangkan seluruh aspek peserta didik dengan menekankan karakter peserta didik. serta semua dimensi manusia, tidak hanya kemampuan akademik saja, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, kreativitas dan aspek kecerdasan majemuk lainnya secara holistik dan seimbang dengan menekankan karakter peserta didik.³ Banyak kita jumpai problematika yang terjadi pada anak yang berkaitan dengan karakter seperti tidak disiplin, tidak mandiri, tidak bertanggungjawab dan tidak memiliki jiwa cinta tanah air. Selain itu kondisi malpraktik pendidikan juga banyak terjadi disekitar kita salah satu contohnya adalah pendidikan yang hanya berfokus dengan nilai akademik atau ranking tanpa mengedepankan potensi dan kecerdasan yang lain. Dengan adanya permasalahan permasalahan yang ada pada saat ini RA Al Mansur Klangan Bojonegoro menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, hal.3

² Thomas Lickona, “*Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*”, Terj. Juma Abdu Wamaungo, (Bandung: Nusa Media, 2013), hal.85

³ Ratna Megawangi, M.Latifah, & W.F. Dina, *Pendidikan Holistik*, (Cimanggis : Indonesia Heritage Foundation, 2011), hal. 23

Pendidikan karakter disekolah ini fokus pada berbagai macam nilai karakter yang sejalan dengan nilai – nilai karakter budaya bangsa yang oleh Indonesia Heritage Foundation telah dirangkum dalam 9 pilar Karakter + K4 yaitu :

1. Cinta Tuhan dan Segenap CiptaanNya.
2. Mandiri, Disiplin, dan Tanggung Jawab
3. Jujur, Amanah, dan Berkata Bijak
4. Hormat, Santun, dan Pendengar Yang Baik
5. Dermawan, Suka Menolong dan Kerja Sama
6. Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah
7. Pemimpin yang Baik dan Adil
8. Baik dan Rendah Hati
9. Toleran, Cinta Damai dan Bersatu

K4 (Kebersihan, Kerapian, Kesehatan dan Keamanan).⁴

Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) di RA Al Mansur Klamong Bojonegoro. Pendidikan holistik berbasis karakter merupakan sebuah model pendidikan yang mengembangkan seluruh aspek peserta didik dengan menekankan karakter peserta didik. Pendidikan ini menerapkan teori-teori sosial, emosi, kognitif, fisik, moral, dan spiritual sehingga para peserta didik dapat berkembang secara spiritual, intelektual, sosial, fisik, emosi, dan dapat berpikir kreatif secara mandiri, dan bertanggung jawab (<http://www.ihf.or.id/id/model.asp>). Model pendidikan holistik berbasis karakter tidak hanya memberikan rasa aman untuk anak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menstimulasi suasana belajar untuk anak.

Melalui pendidikan ini, peserta didik diberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan seluruh dimensi holistik yang dimilikinya sebagai seorang manusia. Tidak hanya pengembangan aspek kognitif (otakkiri atau hafalan), tapi juga pengembangan aspek emosi, sosial, kreativitas, dan spiritualitas (otak kanan). Tujuan model pembelajaran holistik berbasis karakter adalah membentuk manusia secara utuh

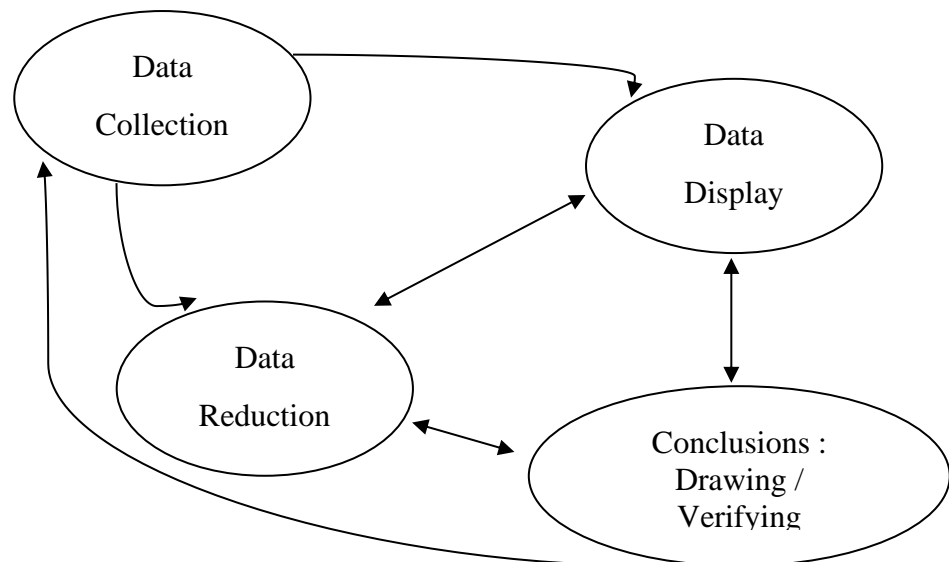
⁴ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter*, (Bogor: Indonesia Heritage Foundation, 2004), hal. 93

(holistik) yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual peserta didik secara optimal.⁵

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Studi Kasus dengan pendekatan Diskritif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman dalam Sugiono bahwa, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1 : Komponen Analisis Data



Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting, untuk mengetahui kebenaran data dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, sehingga menjadi suatu data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

⁵ Akhmad Sudrajat, *Peran Guru Sebagai Pembimbing* di akses dari akhmadsudrajat.Wordpress.com 17/10/2011 diakses pada tanggal 9 Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dengan kepala sekolah, 2 guru wali kelas, dan 2 wali murid serta dokumentasi. Penelitian dilakukan di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro. Dalam Pelaksanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro, melalui tahapan :

1. Perencanaan

Guru menyiapkan RPPH, Surat Kerjasama pilar karakter dan kuisioner untuk orang tua siswa.

2. Pelaksanaan

Pengaliran pilar karakter dilakukan secara formal dan non formal atau terintegrasi dengan seluruh kegiatan selama disekolah melalui pembiasaan, keteladanan, motivasi, nasehat dan apresiasi.

3. Evaluasi

Upaya untuk mengetahui perkembangan siswa melalui penilaian berfokus, anecdotal record dan kuisioner.

Berikut ini adalah hasil dari analisa penelitian tentang Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro yaitu karakter mandiri secara umum menunjukkan **Kadang Muncul atau Mulai Berkembang** artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang tersebut, tetapi masih perlu bimbingan dan berlatih, agar kemampuannya bisa berkembang lebih baik lagi. Karakter Disiplin secara umum menunjukkan tahap pencapaian **Sering Muncul atau Berkembang** artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang tersebut, hanya saja belum konsisten, dalam situasi tertentu terkadang masih perlu dibantu dan diberikan arahan. Dalam perkembangan karakter atau sikap bertanggung jawab siswa RA Al Mansur Klangon Bojonegoro pada tahap **Kadang Muncul atau Mulai Berkembang** artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang tersebut, tetapi masih perlu bimbingan dan berlatih, agar kemampuannya bisa berkembang lebih baik lagi.

Dalam Pelaksanaan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro ditemukan faktor pendukung yaitu sarana – prasarana yang memadai, SDM guru yang baik, kerjasama guru dan orang tua yang baik dan harmonis,

dukungan penuh dari yayasan dan lembaga dann lingkungan yang kondusif. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu Orang tua siswa yang kurang kooperatif, Lingkungan yang kurang kondusif, pandemi , mood anak yang tidak stabil, Gadget. Secara umum capaian perkembangan karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab anak usia dini di RA Almansur Klangeon Bojonegoro dapat dilihat melalui tabel catatan perkembangan sebagai berikut :

Tabel Capaian Perkembangan Karakter AUD di RA Al Mansur Klangeon Bojonegoro

No.	Nama	Karakter		
		1	2	3
1.	Mohammad Azka Setyo Arifianto	KM	KM	KM
2.	Danastri Audrey Qonita	SM	KM	KM
3.	Arsen Rahul Pratama	BM	BM	BM
4.	Asytar Aisy Mawsil Erizal	KM	SM	SM
5.	Mochamad Rizky Nur Zyam	KM	KM	KM
6.	Fazil Ethandenas Al Adl	SM	K	SM
7.	Alifa Naila Safitri	K	K	SM
8.	Aisy Athalia Aqillannisa	KM	SM	KM
9.	Radif Naufal Ramadhan	SM	SM	KM
10.	Danita Mahira	SM	K	SM
11.	Ghaisani Hilda FirdausiRasyida	K	SM	K
12.	Muhammad Nur Zahid	K	SM	K
13.	Muhammad Mahardika Erlangga	KM	KM	KM
14.	Ardhana Rizki Digo Alcantara	SM	SM	KM
15.	Farzan Ahza Argani Khoiri	K	K	SM
16.	Fariz Edison Khalfani	BM	BM	BM
17.	Mochammad Fadhil Al Malik	KM	SM	K
18.	Ahmad Raditya Dary Abiyyu	KM	SM	K

Sumber: Catatan Perkembangan Karakter anak di RA Al Mansur Klangeon Bojonegoro.⁶

⁶ Dokumen *Catatan perkembangan karakter siswa*, RA Almansur Klangeon Bojonegoro, 6 September 2021.

Keterangan Karakter:	Keterangan Capaian Perkembangan
1 : Mandiri	Karakter
2 : Disiplin	BM : Belum Muncul
3 : Tanggung jawab.	KM : Kadang Muncul
	SM : Sering Muncul
	K : Konsisten

RA Al Mansur Klangon Bojonegoro telah menggunakan 9 pilar karakter sebagai acuan nilai – nilai karakter yang ditanamkan kepada anak – anak, khususnya adalah karakter diantaranya mandiri, disiplin dan Tanggung jawab. Karena nilai – nilai karakter itu penting dan menjadi prioritas dalam pendidikan karakter, tidak hanya sekedar diuraikan tetapi harus dilaksanakan dalam pembelajaran secara terus – menerus dan konsisten. Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro diperlukan konsep yang tepat salah satunya yaitu konsep DAP yang memiliki tiga dimensi yang saling berkaitan yaitu patut secara usia, patut secara individu, dan patut secara sosial dan budaya. Diharapkan dengan berpegang pada prinsip DAP pendidikan karakter di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro dapat memberikan hasil yang baik.

Memperhatikan hal ini dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro, melakukan pengelompokan usia agar lebih mudah untuk menentukan indikator dan juga jenis kegiatan pendukung yang nantinya akan tertuang dalam RPPH dan dilakukan dalam bentuk kegiatan. Melibatkan *Moral Knowing* , *Moral Feeling* , dan *Moral Action*. Ketiga unsur yang saling berkaitan ini penting untuk di libatkan dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro, karena ketiganya akan memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap proses pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro dapat disimpulkan yaitu Karakter Anak Usia Dini di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro secara umum memiliki perkembangan karakter Mandiri Disiplin dan Tanggung jawab

yang cukup baik. Untuk karakter Mandiri dan Tanggung Jawab menunjukkan perkembangan Kadang Muncul atau Mulai Berkembang artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang tersebut, tetapi masih perlu bimbingan dan berlatih, agar kemampuannya bisa berkembang lebih baik lagi. Untuk karakter Disiplin menunjukkan perkembangan Sering Muncul atau Berkembang artinya siswa sudah menunjukkan kemampuan dalam bidang tersebut, hanya saja belum konsisten.

Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klangon Bojonegoro, agar berhasil dan mencapai hasil yang maksimal, maka diterapkan beberapa prinsip yang harus dipegang dan dilaksanakan yaitu : 1). Menggunakan Kurikulum PHBK, 2). Mengandung nilai – nilai karakter yang terangkum dalam 9 Pilar Karakter, 3). Menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), patut dan menyenangkan, 4). Sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak, 5). Melibatkan *Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action*, 6). Belajar menyenangkan dengan sistem pembelajaran terpadu berbasis karakter, 7). Menjalin kerjasama dengan orangtua siswa atau *Co Parenting*.

SARAN

Saran peneliti yaitu sekolah diharapkan dapat meningkatkan layanan pembelajaran dalam hal ini adalah pemanfaatan sarana prasarana dan juga merencanakan dan melaksanakan kegiatan – kegiatan yang kreatif dan menarik untuk menunjang terlaksananya pendidikan karakter disekolah ini. Agar lebih maksimal agar hasil pembelajaran juga bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Jakarta

Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik* (Terj. Juma Abdu Wamaungo). Bandung: Nusa Media

Megawangi, Ratna & M.Latifah, & W.F. Dina. 2011. *Pendidikan Holistik*. Cimanggis : Indonesia Heriatage Fondation

Zanki, etc., Membangun Karakter Anak Usia Dini melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter...

Sudrajat, Akhmad.2011. *Peran Guru Sebagai Pembimbing* di akses dari akhmadsudrajat.Wordpress.com diakses pada tanggal 9 Agustus 2021.

Megawangi, Ratna .2004. *Pendidikan Karakter*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation